

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SDN 3 SIKUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Studi Program
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

JURNAL SKRIPSI

OLEH:

AHMAD FAUZI ARDIAN SAPUTRA

E1E 014 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Mataram Telp. (0370) 623873 Mataram 83125

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal dengan judul:

**"Manajemen Perpustakaan Sekolah Di SDN 3 Sikur Tahun Pelajaran
2017/2018, telah disetujui tanggal : 7 NOVEMBER 2018**

Mataram, 2018

Pembimbing I,

(Syaiful Musaddat, M.Pd)
NIP. 197712312005011003

Pembimbing II,

(Moh. Irawan Zain, S.Pd, M.Pd)
NIP. 196311041986021004

Menyetujui:

Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd)
NIP. 198010242005012001

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SDN 3 SIKUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Ahmad Fauzi Ardian Saputra

NIM. E1E014003

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram

Email: ahmadardian80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur yang meliputi aspek 1) perencanaan 2) pengorganisasian 3) pelaksanaan 4) pengawasan yang ada di perpustakaan dan 5) pelayanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa. Tempat penelitian ini di perpustakaan sekolah SDN 3 Sikur kabupaten lombok timur. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan *Interactive Model* Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data penelitian adalah uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur meliputi: 1) Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasaran. Perencanaan perpustakaan didukung oleh sumber daya yang ada serta di sesuaikan dengan kebutuhan siswa yang di tentukan melalui rapat bersama dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur. 2) Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik. Dengan kepala sekolah sebagai ketua, pustakawan sebagai pelaksana dan guru sebagai koordinator. Guru sebagai koordinator perpustakaan belum bisa berkoordinasi dengan pustakawan secara maksimal. 3) Pelaksanaan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur berlangsung baik dengan diberikan pengarahan serta motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan terlaksananya kegiatan dalam manajemen perpustakaan. 4) Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik dikarenakan hanya mengawasi dan memeriksa laporan pustakawan. 5) Pelayanan yang dilakukan SDN 3 Sikur menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi dengan menggunakan sistem layanan campuran (terbuka dan tertutup).

Kata Kunci: Manajemen, Perpustakaan

**THE MANAGEMENT OF LIBRARY SCHOOL IN SDN 3 SIKUR STUDY
YEAR 2017/2018**

By

Ahmad Fauzi Ardian Saputra
NIM.E1E014003

Program Studies Elementary School Teacher
Department of Education, FKIP University of Mataram
Email: ahmadardian80@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the management of school libraries in SDN 3 Sikur which includes aspects 1) planning 2) organizing 3) implementation 4) supervision in the library and 5) service. This research is a qualitative research using a case study approach. Sampling uses purposive sampling technique. The subjects of this study were principals, librarians, teachers and students. The place of this research is in the school library of SDN 3 Sikur, East Lombok Regency. The method of data collection uses the method of interview, observation, and documentation. Data were analyzed using Interactive Model Miles and Huberman with stages of data reduction, presentation and conclusion. The validity of research data was a test of credibility by triangulation of techniques and sources. The results of the study show that library management at SDN 3 Sikur includes: 1) Library planning at SDN 3 Sikur consists of students, costs, personnel, and infrastructure. Library planning is supported by available resources and adjusted to the needs of students determined through joint meetings with all parties in SDN 3 Sikur. 2) Organizing libraries in SDN 3 Sikur is good. With the headmaster as chairman, librarians as executors and teachers as coordinators. The teacher as the library coordinator has not been able to coordinate with librarians to the fullest. 3) The implementation of library management in SDN 3 Sikur takes place both with guidance and motivation carried out by the principal making the implementation of activities in library management. 4) Supervision carried out by school principals is quite good because it only supervises and checks librarian reports. 5) Services performed by SDN 3 Sikur use circulation services and reference services using a mixed service system (open and closed).

Keywords: Management, Library

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana dan fasilitas yang harus ada di sekolah sebagai tempat untuk menggali wawasan serta pengetahuan siswa yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Pada era globalisasi ini perpustakaan harus dapat menyediakan informasi yang menunjang siswa dan guru, guna dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. Sebab ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipelajari dalam pembelajaran di kelas sehingga perpustakaan menjadi alternatif lain untuk belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan yang optimal dapat membantu tugas siswa dan meringankan tugas guru.

Manajemen pada hakikatnya yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja orang lain. Manajemen perpustakaan sekolah tentunya mempunyai tujuan yang harus dijelaskan secara jelas dalam melakukan kegiatan manajemen karena dari kegiatan tersebut dapat dilakukan berbagai program kegiatan perpustakaan sekolah yang nyata. Dalam menetapkan dan melaksanakan program kegiatan, tentunya setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan berdasarkan kondisi sekolah yang ada dan tidak terlalu menyimpang dari standar nasional perpustakaan yang ditetapkan.

Dari pengamatan yang dilakukan di beberapa sekolah di Gugus 1 Kecamatan Sikur. Ada beberapa sekolah sudah mempunyai gedung/ruang perpustakaan sendiri namun tidak semua difungsikan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya dana, bahan pustaka yang sedikit serta pelayanan yang diberikan kepada warga sekolah.

Kurangnya dana yang diberikan serta dukungan dari pemerintah menyebabkan perpustakaan menjadi bagian pelengkap dari sekolah. Dalam pendanaannya tentu harus ada anggaran tersendiri yang dimiliki oleh perpustakaan. Dana yang dianggarkan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dari perpustakaan tersebut terlebih lagi dari segi bahan pustakanya. Bahan pustaka yang lama akan mengakibatkan siswa menjadi bosan untuk membaca disebabkan bahan pustaka tersebut tidak baru. Pembaharuan bahan pustaka tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa sehingga perpustakaan tersebut dapat digunakan secara maksimal.

Pelayanan yang diberikan juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari perpustakaan tersebut sehingga pelayanan perpustakaan harus sejalan dan tidak menyimpang dari tujuan. Pelayanan yang diberikan di beberapa sekolah yang sudah diamati hanya sebatas pada peminjaman waktu jam sekolah saja tanpa siswa dapat meminjam untuk dibawa pulang.

Adapun pemilihan tempat penelitian yakni di SDN 3 Sikur, karena SDN 3 Sikur sudah menerapkan manajemen perpustakaan sekolah dengan cukup baik dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di Gugus 1 Kecamatan Sikur, namun masih terdapat kendala dalam melaksanakan manajemen perpustakaan sekolah. Penelitian ini ingin mengetahui manajemen perpustakaan sekolah yang ada di SD Negeri 3 Sikur lebih jauh.

Peran pemerintah dalam memberikan dukungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan sekolah dasar negeri dalam mengelola

perpustakaan sehingga fungsi perpustakaan dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini mengambil judul Manajemen Perpustakaan Sekolah di SDN 3 Sikur Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori manajemen

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan (Mulyasa 2002:20). Menurut Hikmat (2011:11), Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya menurut Goerge R. Terry dan Lesie W. Rue (1991:1), manajemen sebagai proses atau kerangka kerja yang melibatkan kegiatan pembimbingan atau pengarahan sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan organisasi atau lembaga tertentu (dalam Hartono, 2015:30).

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, manajemen adalah suatu rencana yang dirancang oleh suatu pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya. Manajemen perpustakaan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan tenaga kerja, pemotivasian, serta pengontrolan dan pengawasan.

Manajemen perpustakaan digunakan untuk mencapai suatu tujuan (badan, instansi, organisasi, lembaga, termasuk lembaga perpustakaan). Ruang lingkup kegiatannya atau sering disebut fungsi manajemen. Fungsi manajemen menurut George R. Terry (1977), terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), *Controlling* (pengawasan) (dalam Sutarno, 2006). Fungsi-fungsi pokok manajemen menurut Hartono (2015:30) meliputi: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengelolaan sumber daya manusia, Pemotivasian (*motivating*), serta Pengontrolan dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan (*planning*) adalah proses kegiatan dalam menyusun sasaran dan sumber daya yang diperlukan dalam kurun waktu tertentu untuk masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perpustakaan (Hartono 2015:31). Perencanaan (*planning*) adalah proses kegiatan dalam menyusun sasaran dan sumber daya yang diperlukan dalam kurun waktu tertentu untuk masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perpustakaan (Hartono 2015:31).

Penggerakan (*Actuating*). Penggerakan menurut George R. Terry, *actuating* disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan tercapai (dalam Siswanto, 2011). Penggerakan terdiri dari dua yakni pengelolaan sumber daya manusia dan pemotivasian. Pengelolaan sumber daya manusia adalah guru/pegawai yang diberi tugas melaksanakan tugas di perpustakaan sekolah yang ditetapkan berdasarkan surat tugas/surat keputusan kepala sekolah (Hartono 2015:39). Pemotivasian (*motivating*), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Pengontrolan dan pengawasan (*controlling*), Siswanto (2011:139), mengemukakan bahwa pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan. Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sutarno, 2004:128). Pelayanan perpustakaan sekolah, Hartono (162:2015), mengemukakan bahwa layanan “*to serve*” artinya melayani yaitu kegiatan yang dipersiapkan untuk memberikan jasa terhadap materi produk yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

2. Perpustakaan Sekolah

Menurut Hartono (2015:29), Perpustakaan adalah sebuah unit kerja yang di dalamnya diperlukan sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya finansial, sehingga diperlukan manajemen. Sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya (Hamalik 2001:5).

Menurut Suwarno (2010:65), perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan, sumber inspirasi, sumber inovasi dan sumber referensi. Perpustakaan menurut Kep. Menpan No. 132/2003 adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu (dalam Hartono, 2015:1).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan sekolah adalah suatu unit pendukung yang dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu atau sumber belajar yang terdapat di sekolah. Dari pengertian manajemen, dan perpustakaan sekolah dapat disimpulkan bahwa, Manajemen perpustakaan sekolah adalah suatu unit pendukung yang dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu atau sumber belajar yang terdapat pada satuan pendidikan yakni sekolah, memiliki suatu rencana yang dibuat oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen perpustakaan ini meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta pelayanan yang dibantu oleh sumber daya lainnya dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Adapun penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kharits Ma'sum (2015) dengan judul Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 1 Pogung kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berjalan secara optimal. Beberapa aspek pengelolaan perpustakaan masih memiliki banyak kekurangan seperti gedung yang belum memenuhi syarat, peralatan dan perlengkapan yang belum lengkap, koleksi bahan pustaka masih

sedikit, pelayanan yang masih belum diawasi, dan belum adanya tata tertib perpustakaan yang jelas. Hambatan dalam pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah fasilitas gedung atau ruangan yang kurang layak, koleksi buku yang masih terbatas, peralatan dan perlengkapan yang belum lengkap, dukungan orang tua yang minim, dan terbatasnya kuota bantuan yang diberikan pemerintah melalui dinas pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Wicaksono (2014) dengan judul Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Manajemen sumber daya manusia perpustakaan dengan kategori baik dengan rerata 6,21 sebagian besar merupakan pustakawan dan tidak mengalami kesulitan dalam bekerja di perpustakaan. (2) Manajemen sarana dan prasarana dengan kategori cukup baik dengan rerata 8,7 semua sekolah dasar sudah memiliki gedung perpustakaan sendiri meskipun fasilitas belum sangat lengkap. (3) Manajemen koleksi perpustakaan dengan kategori cukup baik dengan rerata 7,9 sebagian perpustakaan sudah memiliki koleksi jenis buku fiksi maupun non fiksi berjumlah 1000 judul buku. (4) Manajemen pembiayaan dengan kategori kurang dengan rerata 1,4 pembiayaan untuk perpustakaan masih minim. (5) Manajemen layanan perpustakaan dengan kategori cukup baik dengan rerata 5,2 dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran meskipun membuka layanan perpustakaan pada jam istirahat saja.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pengambilan sample *purposive sampling*. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur pada subjek yang diteliti dengan tidak memberikan perlakuan. Hasil penelitian ini yakni, mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan sekolah di SDN 3 Sikur.

Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa. Subjek ini disebut sebagai narasumber dalam pengambilan data. Objek penelitian ini yakni manajemen perpustakaan sekolah yang berada di SDN 3 Sikur.

Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1984). Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

D. Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Data yang diperoleh dari narasumber ini didapatkan melalui teknik wawancara, observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 3 Sikur didapatkan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Program perencanaan perpustakaan

No	Program	Kegiatan	Hasil	Produk
1	Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan bahan bacaan • Pengadaan 100 buku paket perkelas • Penerbitan kartu perpustakaan • Mengembangkan minat baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bahan bacaan • Adanya 100 buku paket perkelas • Adanya kartu perpustakaan • Bertambahnya minat baca siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa gemar membaca dan berwawasan • Siswa dan guru dapat menunjang pembelajaran • Siswa dapat meminjam buku
2	Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Penganggaran dana - 5% untuk perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dana 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana BOS, pengadaan bahan bacaan dan paket
3	Personalia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan 2 orang tenaga pustakawan • Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku • Pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya 2 orang tenaga pustakawan • Adanya peminjam dan pengembalian buku • Adanya laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan lebih efektif • Buku daftar peminjaman dan pengembalian buku
4	Sarana dan prasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan perabot dan perlengkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perabot dan perlengkapan perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis, meja dan kursi, rak buku/lemari dll.

2. Pengorganisasian

Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa pengorganisasian yang ada di SDN 3 Sikur sudah baik dan mempunyai struktur organisasi yang mendukung perpustakaan tersebut. Adapun pembagian tugas yang ada di struktur organisasi perpustakaan SDN 3 Sikur sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Di dalam pengelolaan perpustakaan kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan yang telah diprogramkan.

b. Koordinator

Koordinator dari seorang guru kelas. Agar dapat menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang ada. Dengan guru menjadi koordinator, perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bahan pustaka bagi para

siswa. Koordinator memiliki tugas bertanggung jawab penuh tentang pengelolaan unit perpustakaan dan berkoordinasi dengan pustakawan. Namun demikian, tidak semua tugas dapat dikerjakan dikarenakan tugas guru yang banyak.

c. Pustakawan

Pustakawan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan SDN 3 Sikur berperan sebagai pelaksana dan pengurus perpustakaan.

3. Penggerakan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah didapatkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan baik namun masih membutuhkan tenaga pustakawan yang lain agar menjadi lebih efektif lagi. Kualifikasi dari pustakawan juga harus diperhitungkan agar mendapatkan pustakawan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik terhadap perpustakaan. Namun di perpustakaan SDN 3 Sikur belum mendapatkan tenaga pustakawan yang sesuai dengan bidangnya.

Pustakawan tersebut pernah mengikuti pelatihan namun sampai sekarang belum ada pelatihan lagi baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan sekolah. Tetapi walaupun tidak ada pelatihan yang diberikan lagi, kepala sekolah selaku penanggung jawab selalu memberikan pengarahan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan. Selain pengarahan yang diberikan pustakawan juga diberikan motivasi seperti pemberian apresiasi terhadap kinerjanya selama melaksanakan tugasnya sebagai pengurus perpustakaan.

4. Pengawasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa pengawasan yang dilakukan dalam pengadaan bahan bacaan dikontrol melalui laporan yang dibuat oleh pustakawan untuk ditindaklanjuti oleh kepala sekolah. Hasil observasi yang dilakukan bahwa kepala sekolah mengontrol semua pihak yang terlibat dengan melakukan pengawasan melalui laporan yang dibuat oleh pustakawan, serta melihat keseharian pustakawan dalam bekerja sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan tentang pengelolaan perpustakaan dalam rapat.

5. Pelayanan

Data yang diperoleh bahwa di SDN 3 Sikur menggunakan sistem akses layanan campuran (terbuka dan tertutup) dengan menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi.

E. Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur didasarkan atas kebutuhan siswa yang dirapatkan bersama dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur, terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasarana perpustakaan. Perencanaan perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang ditentukan dalam rapat dengan semua pihak yang ada di SDN 3 Sikur yang didukung oleh sumber daya yang ada.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik dengan pembagian tugas kepada masing-masing pihak sudah jelas. Kepala sekolah sebagai

penanggung jawab serta yang berwenang terhadap penyelenggaraan perpustakaan, pustakawan sebagai pelaksana atau pengurus perpustakaan dan guru sebagai koordinator perpustakaan belum bisa berkoordinasi dengan pustakawan secara maksimal.

3. Penggerakan

Pustakawan juga perlu pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah serta motivasi agar pustakawan lebih semangat dalam bekerja. Seseorang membutuhkan dorongan jika dia memiliki keinginan untuk mengerjakan sesuatu secara aktif dan motivasi ini melatarbelakangi semua tindakan dan perilaku manusia, termasuk tindakan-tindakan negatif seperti menganggur dan mogok.

penggerakan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik, dengan pengarahan dan motivasi yang diberikan dapat menjadikan terlaksananya semua kegiatan yang diberikan kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam manajemen perpustakaan sekolah.

4. Pengawasan

Pengelolaan perpustakaan SDN 3 Sikur tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh pustakawan, dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan pustakawan selalu melaksanakan tugas yang diberikan. Dari wawancara diperoleh informasi, pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat laporan serta keseharian pustakawan dalam mengelola perpustakaan, namun belum maksimal dikarenakan kepala sekolah hanya mengevaluasi dari hasil laporan dan pada saat rapat. Hasil wawancara diperoleh informasi, hambatan yang terjadi disebabkan karena siswa yang hanya bermain ke perpustakaan tanpa memanfaatkan perpustakaan. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik dikarenakan hanya mengawasi dari laporan yang dibuat serta tidak sering memantau pustakawan dalam mengelola perpustakaan.

5. Pelayanan

Pelayanan yang dilakukan di SDN 3 Sikur sudah baik dengan menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi yang membuat siswa bisa memilih dan meminta izin meminjam buku di perpustakaan.

F. Simpulan dan Saran

1. Perencanaan perpustakaan SDN 3 Sikur terdiri atas kesiswaan, biaya, personalia, dan sarana prasarana. Pengorganisasian perpustakaan di SDN 3 Sikur sudah baik. Dengan kepala sekolah sebagai ketua, pustakawan sebagai pelaksana dan guru sebagai koordinator. Guru sebagai koordinator perpustakaan belum bisa berkoordinasi dengan pustakawan secara maksimal. Penggerakan manajemen perpustakaan di SDN 3 Sikur berlangsung baik dengan diberikan pengarahan serta motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan terlaksananya kegiatan dalam manajemen perpustakaan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik dikarenakan hanya mengawasi dan memeriksa laporan pustakawan. Pelayanan yang terdapat di perpustakaan sekolah SDN 3 Sikur menggunakan layanan sirkulasi dan layanan referensi dengan menggunakan akses layanan campuran yang terdiri dari akses layanan terbuka dan tertutup yang diberlakukan di perpustakaan SDN 3 Sikur.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan pelatihan yang lebih kepada pustakawan agar mengelola perpustakaan semaksimal mungkin. Lebih memperhatikan dalam pengontrolan dan pengawasan serta sarana dan prasaran pendukung perpustakaan.

2. Bagi pustakawan

Pustakawan harus lebih banyak belajar tentang pengelolaan perpustakaan dan berkoordinasi dengan guru maupun kepala sekolah dalam mengelola perpustakaan.

3. Bagi guru

Guru harus selalu memberikan dorongan kepada siswanya agar selalu memanfaatkan perpustakaan serta memberikan tugas kepada siswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan. Selain itu guru juga dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar selain di kelas.

4. Bagi siswa

Siswa harus selalu memanfaatkan perpustakaan agar lebih banyak mendapatkan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lasa, HS. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ma'sum, Muhammad Kharits. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*.
<http://eprints.uny.ac.id/16390/1/Muhammad%20Kharits%20Ma%27sum.pdf>, Diakses 15 Oktober 2017.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wicaksono, Andi. 2014. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*.
<http://eprints.uny.ac.id/16274/1/Andi%20Wicaksono.pdf>, Diakses 15 Oktober 2017.